

ABSTRAK

Rumah Sakit merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang harus berfungsi dan berjalan secara maksimal ketika terjadi bencana, karena rumah sakit merupakan *central* pelayanan kesehatan masyarakat yang harus selalu sedia dalam keadaan apapun. Salah satu instrumen untuk menilai kesiapan rumah sakit dalam menghadapi keadaan darurat dan bencana adalah *Hospital Safety Index* (HSI) alat bantu manajemen bencana untuk memastikan kesiapsiagaan terhadap keselamatan rumah sakit ketika terjadi keadaan darurat dan bencana. Penelitian ini dilakukan pada rumah sakit Arun Lhokseumawe menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden Penelitian ini terdiri dari staf K3, staf Logistik dan staf *Security* rumah sakit Arun Lhokseumawe dengan metode *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kondisi darurat bencana di rumah sakit Arun Lhokseumawe berada pada klasifikasi A dengan nilai *index* 0.75 yaitu dengan tingkat kesiapan sangat baik dalam semua aspek yaitu koordinasi manajemen pada saat keadaan darurat dan bencana, respon dan rencana pemulihan rumah sakit untuk keadaan darurat dan bencana, manajemen komunikasi dan informasi pada saat keadaan darurat bencana, sumber daya manusia dalam penanganan darurat bencana, logistik dan keuangan dalam penanganan darurat bencana, layanan dan dukungan pasien dalam penanganan darurat bencana, evakuasi, dekontaminasi dan keamanan dalam keadaan darurat bencana, serta pengelolaan kondisi darurat dan bencana. Kesimpulan dari penelitian ini, Pengelolaan kondisi darurat dan bencana pada Rumah Sakit Arun Lhokseumawe, memiliki kesiapsiagaan yang sangat baik dalam menghadapi keadaan darurat dan bencana.

Kata kunci: Rumah Sakit, *Hospital Safety Index*, Kesiapan rumah sakit, Pengelolaan darurat bencana